

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Kedokteran Program Studi S1 Keperawatan					Kode Dokumen		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan		1420604027	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=1	ECTS=6.36	5	23 Januari 2026	
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi		
		Ns, Anja Hesnia Kholis, M.Kep., Sp.Kep.M.B.		Ns, Anja Hesnia Kholis, M.Kep., Sp.Kep.M.B.			WIWIN SULISTYAWATI		
Model Pembelajaran	Case Study								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK								
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan							
	CPL-5	Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik, prosedur ilmu keperawatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan							
	CPL-6	Menguasai konsep teoritis, prinsip, teknik komunikasi efektif dan edukasi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier							
	CPL-7	Menguasai asuhan keperawatan yang berfokus pada keperawatan keolahragaan dengan pendekatan tren dan isu keilmuan keperawatan/kesehatan dengan pendekatan ilmiah							
	CPL-8	Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan pasien							
	CPL-9	Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan di bidang keolahragaan dengan memperhatikan prinsip caring dan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan							
	CPL-10	Mampu merencanakan dan mengaplikasikan manajemen asuhan keperawatan pada keperawatan dasar, klinik, komunitas, dan keperawatan keolahragaan							
	CPL-11	Mampu merencanakan dan mengaplikasikan strategi edukasi kesehatan dengan teknik komunikasi efektif sebagai bagian dari upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK - 1	Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis							
	CPMK - 2	Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis							
	CPMK - 3	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan							
CPMK - 4	Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis								
CPMK - 5	Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan system muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa								
CPMK - 6	Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif								
Matrik CPL - CPMK									
		CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11
	CPMK-1	✓	✓				✓		
	CPMK-2			✓					✓
	CPMK-3	✓			✓				
	CPMK-4					✓		✓	
	CPMK-5			✓		✓			
	CPMK-6		✓					✓	
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)									

		<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓															CPMK-2			✓	✓													CPMK-3					✓	✓											CPMK-4							✓	✓									CPMK-5									✓	✓							CPMK-6											✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																									
CPMK-1	✓	✓																																																																																																																																							
CPMK-2			✓	✓																																																																																																																																					
CPMK-3					✓	✓																																																																																																																																			
CPMK-4							✓	✓																																																																																																																																	
CPMK-5									✓	✓																																																																																																																															
CPMK-6											✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																									
Deskripsi Singkat MK	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan serta gangguan pemenuhan kebutuhan aktifitas dan latihan, persepsi dan sensori serta neuro behavior. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia,anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktek laboratorium																																																																																																																																								
Pustaka	Utama :																																																																																																																																								
	1. Sharon L Lewis .2011.Medical Surgical Nursing Assesment and of clinical ProblemsElsevier Mosby 2. Susanne C. Smeitzer; Brunner dan Suddarth. 2002.Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC 3. Ganong, W. F., 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta : EGC , 4. Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022 5. Charlene Reeves; Joko Setyono. 2001. Keperawatan Medikal Bedah; Salemba Medika 6. Priscilla Lemone; Karen M. Burke; Gerene Bauldoff. 2015. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah vol. 1 ed. 5; EGC 7. Ari Sutjahjo. 2015. Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Dalam; Airlangga University Press 8. Editor Siti Setiati...[et al.]. 2014. Ilmu Penyakit Dalam : Buku Ajar Jil. 1 ed. 6; Interna Pulishing 9. Lewis,S.M et all. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company. 10. Price, Sylvia A, (2006). Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi 6. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta 11. Sudoyo, Aru W. dkk. 2009. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III Edisi V.Jakarta: Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam																																																																																																																																								
	Pendukung :																																																																																																																																								
		1. Mark H. Swartz. 2010. Buku Ajar Diagnostik Fisik.Jakarta; EGC 2. Pemeriksaan Klinis Macleod : Macleod's Clinical Examination; Elsevier																																																																																																																																							
Dosen Pengampu																																																																																																																																									
Mg Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																																																																																																																		
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																																																				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																																																		
1	1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian anatomi, fisiologi pada system integumen. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem integumen. 3.Mahasiswa mampu melakukan simulasi pengkajian pada sistem integumen	1.Ketepatan dalam menjelaskan pengertian anatomi, fisiologi pada system integumen 2.Ketepatan dalam menjelaskan patofisiologi pada pada gangguan sistem integumen 3.Ketepatan dalam menjelaskan Melakukan simulasi pengkajian pada sistem integumen	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1		Materi: Anatomi, fisiologi, patofisiologi, dan pengkajian pada system integumen Pustaka: Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022	5%																																																																																																																																		

2	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian luka</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan waktu dan proses penyembuhannya</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Tingkat Kontaminasi</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Kedalaman dan Luas Luka</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka berdasarkan mekanisme penyebab luka</p> <p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Penampilan Klinis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan Fisiologi penyembuhan luka</p> <p>8. Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor – factor yang mempengaruhi penyembuhan luka</p> <p>9. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses penyembuhan Luka</p> <p>10. Mahasiswa mampu menjelaskan Fase penyembuhan luka</p> <p>11. Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor-faktor lain yg dpt menghambat penyembuhan luka</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian luka</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan waktu dan proses penyembuhannya</p> <p>3. Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Tingkat Kontaminasi</p> <p>4. Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Kedalaman dan Luas Luka</p> <p>5. Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka berdasarkan mekanisme penyebab luka</p> <p>6. Ketepatan dalam menjelaskan Klasifikasi Luka Berdasarkan Penampilan Klinis</p> <p>7. Ketepatan dalam menjelaskan Fisiologi penyembuhan luka</p> <p>8. Ketepatan dalam menjelaskan Faktor – factor yang mempengaruhi penyembuhan Luka</p> <p>9. Ketepatan dalam menjelaskan Proses penyembuhan Luka</p> <p>10. Ketepatan dalam menjelaskan Fase penyembuhan luka</p> <p>11. Ketepatan dalam menjelaskan Faktor-faktor lain yg dpt menghambat penyembuhan luka</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>		<p>Materi: Pengertian, klasifikasi, fisiologi penyembuhan luka dan faktor penghambat penyembuhan luka</p> <p>Pustaka: <i>Susanne C. Smeitzer; Brunner dan Suddarth. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC</i></p>	5%
3	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Anatomi, fisiologi pada system pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman).</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada gangguan sistem pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman).</p> <p>3. Mahasiswa mampu Melakukan simulasi pengkajian pada sistem pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian Anatomi, fisiologi pada system pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan patofisiologi pada gangguan sistem pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p> <p>3. Ketepatan dalam menjelaskan Melakukan simulasi pengkajian pada sistem pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>		<p>Materi: Anatomi, fisiologi, patofisiologi dan pengkajian pada system pancaindra (Penglihatan, Perasa, Peraba, Pendengaran, Penciuman)</p> <p>Pustaka: <i>Ganong, W. F., 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta : EGC ,</i></p>	5%
4	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Anatomi, fisiologi pada system Persyarafan (Neurologi)</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi pada gangguan sistem Persyarafan (Neurologi)</p> <p>3. Mahasiswa mampu Melakukan simulasi pengkajian pada sistem Persyarafan (Neurologi)</p>	<p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan pengertian Anatomi, fisiologi pada system Persyarafan (Neurologi)</p> <p>2. Ketepatan Mahasiswa menjelaskan patofisiologi pada gangguan sistem Persyarafan (Neurologi)</p> <p>3. Ketepatan Mahasiswa mampu Melakukan simulasi pengkajian pada sistem Persyarafan (Neurologi)</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>		<p>Materi: Anatomi, fisiologi, patofisiologi dan pengkajian sistem persyarafan (neurologi)</p> <p>Pustaka: <i>Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC, 1022</i></p>	5%

5	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Perawatan Paliatif pada pasien CVA</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian penatalaksanaan Perawatan paliatif pada pasien CVA</p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan critical appraisal pada jurnal keperawatan paliatif</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan pengertian Perawatan Paliatif pada pasien CVA</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan pengertian penatalaksanaan Perawatan paliatif pada pasien CVA</p> <p>3. Ketepatan Mahasiswa melakukan critical appraisal pada jurnal keperawatan paliatif</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>		<p>Materi: Perawatan paliatif, penatalaksanaan perawatan paliatif pada pasien CVA, serta mampu melakukan critical appraisal pdan jurnal pada pasien paliatif</p> <p>Pustaka: <i>Priscilla Lemone; Karen M. Burke; Gerene Bauldoff. 2015. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah vol. 1 ed. 5; EGC</i></p>	5%
6	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem Muskuloskeletal</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengkajian sistem Muskuloskeletal</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis-jenis Gangguan Muskuloskeletal</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan Gangguan Muskuloskeletal</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem Muskuloskeletal</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Pengkajian sistem Muskuloskeletal</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Jenis-jenis Gangguan Muskuloskeletal</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa menjelaskan penatalaksanaan Gangguan Muskuloskeletal</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>		<p>Materi: Anatomi, fisiologi, gangguan-gangguan, pengkajian dan penatalaksanaan gangguan muskuloskeletal</p> <p>Pustaka: <i>Ganong, W. F., 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta : EGC ,</i></p>	5%
7	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep keperawatan perioperatif</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Tahapan keperawatan perioperative</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan Persiapan perawatan perioperatif</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengkajian perioperative</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan Asuhan keperawatan pada pasien perioperatif</p>	<p>1. Ketepatan menjelaskan Konsep keperawatan perioperatif</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan tahapan keperawatan perioperative</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Persiapan perawatan perioperatif</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Pengkajian perioperative</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Asuhan keperawatan pada pasien perioperatif</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>		<p>Materi: Konsep, tahapan, persiapan perawatan dan asuhan keperawatan pada perioperatif</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et all. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p>	5%
8	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, patofisiologi Anatomi, fisiologi dan pengkajian pada system integumen, pancaindera, persyarafan, dan muskuloskeletal</p>		<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>				15%

9	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada fraktur dan rheumatoid arthritis</p>	<p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada fraktur dan rheumatoid arthritis</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>	<p>Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada fraktur dan rheumatoid arthritis</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada fraktur dan rheumatoid arthritis</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p>	5%
---	--	---	---	---	---	----

10	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada pressure ulcer dan combustio</p>	<p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada pressure ulcer dan combustio</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>	<p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada pressure ulcer dan combustio</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p>	5%
----	--	---	--	---	--	----

11	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada herpes simplex dan kusta</p>	<p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada herpes simplex dan kusta</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>	<p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada herpes simplex dan kusta</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p>	5%
----	--	---	--	---	--	----

12	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada epilepsi</p>	<p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada epilepsi</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>	<p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada epilepsi Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p>	5%
----	--	---	--	---	---	----

13	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada CVA dan meningitis</p>	<p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada CVA dan meningitis</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>	<p>Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada otitis media akut dan sinusitis</p> <p>Pustaka: <i>Susanne C. Smeitzer; Brunner dan Suddarth. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC</i></p> <p>Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada CVA dan meningitis</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assessment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada CVA dan meningitis</p> <p>Pustaka: <i>Susanne C. Smeitzer; Brunner dan Suddarth. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC</i></p>	5%
----	--	---	--	---	--	----

14	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada katarak dan glaukoma</p>	<p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih.</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada katarak dan glaukoma</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian: Penilaian Praktikum</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>	<p>Materi: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada katarak dan glaukoma</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada katarak dan glaukoma</p> <p>Pustaka: <i>Lewis, S.M et al. (2000). Medical Surgical Nursing. Assesment and Management of Clinical Problem. Missouri: Mosby Company.</i></p>	5%
----	--	---	--	---	---	----

15	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Mahasiswa mampu memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Mahasiswa mampu memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada otitis media akut dan sinusitis</p>	<p>1. Ketepatan mahasiswa menjelaskan (definisi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan) penyakit terpilih</p> <p>2. Ketepatan mahasiswa menjelaskan Web of causation dari setiap kasus terpilih</p> <p>3. Ketepatan mahasiswa memahami Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada kasus terpilih</p> <p>4. Ketepatan mahasiswa memahami Integrasi hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah pada kasus terpilih disertai analisis jurnal sederhana</p> <p>5. Ketepatan mahasiswa melakukan Analisa aspek legal etik (identifikasi isu, analisa, membuat keputusan) yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada kasus terpilih</p> <p>6. Ketepatan mahasiswa memahami dan membuat perangkat Pendidikan kesehatan pada kasus terpilih dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. Ketepatan mahasiswa menjelaskan konsep dan asuhan keperawatan pada otitis media akut dan sinusitis</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian: Penilaian Praktikum</p>	<p>Ceramah, Case study, Diskusi, Tanya Jawab, Praktikum 50'x 2 dan 170'x1</p>	<p>Materi: Konsep dan asuhan keperawatan pada otitis media akut dan sinusitis</p> <p>Pustaka: Susanne C. Smeitzer; Brunner dan Suddarth. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1; EGC</p>	5%
16	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan keperawatan sistem integumen, sistem muskuloskeletal, persepsi sensori dan persarafan</p>		<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian: Tes</p>			20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	62.5%
2.	Penilaian Praktikum	10%
3.	Tes	27.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 17 Juli 2025

Koordinator Program Studi S1
Keperawatan



WIWIN SULISTYAWATI
NIDN 0728038605

UPM Program Studi S1
Keperawatan



NIDN 0701019002

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 Januari 2026 Jam: 19:46 menggunakan aplikasi RPS OBE Si Dia Unesa

